



Peningkatan Daya Minat UMKM Warga Desa Mayangan Melalui Pembuatan Abon Ikan

Citra Fitri Maharani¹, Rendi Andriansyah²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fmcitra1@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rendiandri19@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang di miliki oleh perorangan maupun badan usaha yang sudah memenuhi syarat dan bergerak di bidang perdagangan maupun aktivitas kewirausahaan lainnya. UMKM telah di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Setelah terjun langsung ke masyarakat sejak tanggal ditetapkannya kegiatan KKN Sisdamas ini diperoleh berbagai identifikasi masalah yang kemudian menimbulkan solusi sebagai berikut. 1) Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Mayangan diantaranya faktor pendukung dan faktor penghambat 2) Pendampingan Sosial Sebagai Strategi Pemberdayaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan pada tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus di Desa Mayangan, Kecamatan Legon Kulom, Kabupaten Subang, Jawa Barat dengan sistem pemberdayaan masyarakat. Pembuatan abon ikan dilakukan menggunakan bahan-bahan yang sederhana dengan bahan utama yaitu ikan tongkol segar yang di dapat dari nelayan. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu program KKN SISDAMAS dalam memberdayakan masyarakat Desa Mayangan terhadap pemberdayaan Ekonomi melalui Peningkatan Daya Minat UMKM, dimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan demi kegiatan sangat antusias. Secara keseluruhan program yang dilakukan KKN SISDAMAS kelompok 471 terealisasi, dengan berhasilnya seluruh program kegiatan yang dilakukan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are business activities owned by individuals or business entities that have met the requirements and are engaged in trade and other entrepreneurial activities. MSMEs are regulated in Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises which aims to grow and develop the community's economy. After going directly into the community since the date of enactment of the Sisdamas KKN activities, various problems were identified which then gave rise to the following solutions. 1) Factors that Influence the Economic Empowerment of the Mayangan Village Community, factors including supporting and inhibiting factors 2) Social Assistance as an Empowerment Strategy Real Work Lecture (KKN) Activities at Sunan Gunung Djati State Islamic University, Bandung, were held from July 11 to August 19 in Mayangan Village, District Legon Kulom, Subang Regency, West Java with a community empowerment system. Making fish floss is done using simple ingredients with the main ingredient being fresh tuna that can be obtained from fishermen. Based on the discussion above, it can be concluded that one of the SISDAMAS KKN programs is to empower the Mayangan Village community towards economic empowerment through increasing the interest of MSMEs, where the level of community participation in participating in activity after activity with great enthusiasm. Overall, all the programs carried out by KKN SISDAMAS group 471 were realized, with the success of all program activities carried out.

Keywords: *Empowerment, Economy, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)*

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang di miliki oleh perorangan maupun badan usaha yang sudah memenuhi syarat dan bergerak di bidang perdagangan maupun aktivitas kewirausahaan lainnya. UMKM telah di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Dalam menjalankan UMKM tentunya di perlukan Sumber Daya Manusia yang dapat dikembangkan melalui keterampilan dan keahlian yang mereka miliki.

Di Indonesia, UMKM sudah berkembang cukup pesat setiap tahunnya. Walaupun terkesan usaha yang kecil, namun UMKM memiliki dampak yang besar bagi perekonomian suatu negara. Pada tahun 2020, terdapat 64 juta UMKM yang ada di Indonesia. Semakin banyaknya UMKM yang berdiri, maka tantangan yang di hadapi pun akan semakin besar. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu di perhatikan

mengenai inovasi, teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standarisasi dan sertifikasi, pelatihan serta fasilitas yang digunakan.

Hasil laut yang melimpah membuat warga Desa Mayangan yang terletak di Pesisir Utara Kabupaten Subang membentuk usaha kecil yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan. Usaha kecil tersebut dilakukan oleh ibu-ibu Desa Mayangan yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam mengembangkan suatu produk. Ikan yang ditangkap oleh para nelayan selain dapat dijual juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan utama dalam pembuatan abon ikan. Hal tersebut merupakan salah satu langkah yang mudah untuk dilakukan karena memiliki nilai ekonomis sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan.

Pembuatan abon dengan bahan dasar ikan bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya laut yang sudah tersedia. Abon ikan memiliki kandungan zat besi tinggi yang berfungsi memperlancar peredaran darah dan mempercepat pembentukan sel darah merah. Untuk meningkatkan daya saing UMKM ini yaitu dengan memanfaatkan peluang melalui global e-commerce yang dapat dilakukan menggunakan sarana media elektronik seperti internet. Dengan konten-konten yang telah dibuat dan disebarluaskan melalui sosial media maka diharapkan produk abon ikan ini dapat dikenal oleh masyarakat luas.

B. METODE PENGABDIAN

Rancangan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat. Adapun proses perencanaan program kegiatan sebagai berikut: 1) Pembahasan diinisiasi oleh peserta KKN bersama beberapa tokoh masyarakat, komunitas umkm, BUMDES dan aparat pemerintah desa yang bisa diajak bekerjasama; 2) Peserta KKN dengan bantuan tokoh masyarakat membahas pokok permasalahan hasil refleksi dan pemetaan; 3) Memberikan ruang kepada masyarakat untuk menentukan prioritas program yang dapat dilaksanakan untuk memecahkan berbagai permasalahan; 4) Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibentuklah berbagai program kegiatan diantaranya; Sosialisasi pelaksanaan kegiatan UMKM, Pelaksanaan pembuatan abon ikan sebagai salah satu produk UMKM di desa mayangan; 5) Rancangan program kegiatan disepakati kemudian disosialisasikan dan diimplementasikan kepada warga. 6) Evaluasi setiap kegiatan yang telah terlaksana.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kulia Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan pada tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus di Desa Mayangan, Kecamatan Legon Kulom, Kabupaten Subang, Jawa Barat dengan sistem pemberdayaan masyarakat. Pada mulanya kelompok UMKM desa mayangan yang berfokus pada produk abon ikan banyak diikuti oleh masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan, untuk membantu meringankan kebutuhan sehari-hari. Namun, akibat sepi daripada konsumen sehingga lambat laun banyak yang meninggalkan usaha ini dan hanya menyisakan beberapa anggota saja. Selanjutnya dilaksanakan program pembuatan abon ikan untuk menarik daya minat usaha terhadap produk itu sendiri.

Pembuatan abon ikan dilakukan menggunakan bahan-bahan yang sederhana dengan bahan utama yaitu ikan tongkol segar yang di dapat dari nelayan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Siapkan alat dan bahan yang di butuhkan, meliputi ikan tongkol yang sudah di rebus, penyedap rasa, gula pasir, santan, bawang merah, bawang putih, kunyit, batang sereh, daun salam dan lain-lain.
- b) Panaskan minyak dan goreng bawang merah yang telah di iris tipis. Lalu tiriskan.
- c) Pisahkan daging ikan tongkol dari tulangnya dan aduk hingga halus.
- d) Setelah itu, masukan bumbu-bumbu yang telah dihaluskan dan masak hingga mendidih
- e) Apabila sudah mendidih barulah masukan ikan tongkol yang sudah di haluskan tadi. Masak hingga warnanya kecoklatan dan kering.
- f) Pindahkan ke wadah khusus untuk memisahkan minyak dengan cara di tekan hingga minyaknya keluar.
- g) Tunggu hingga abon ikan kering dengan merata, cek kembali abon ikan yang masih menggumpal.
- h) Lalu campurkan bawang merah yang sudah di goreng tadi dan abon ikan siap untuk dikemas.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah terjun langsung ke masyarakat sejak tanggal ditetapkannya kegiatan KKN Sisdamas ini diperoleh berbagai identifikasi masalah yang kemudian menimbulkan solusi sebagai berikut.

1) Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Mayangan

Faktor Pendukung

Desa Mayangan merupakan salah satu desa kecil namun memiliki potensi peningkatan ekonomi yang tinggi dari berbagai sektor, daya tarik utama wisatawan yang datang terletak pada satu tempat wisata yaitu Pantai Pondok Bali, juga tempat istirahatnya Q Hotel Mayangan yang membuat setiap weekend nya desa Mayangan selalu ramai dikunjungi wisatawan. Hal tersebut sangat membantu para pelaku UMKM untuk menjual produknya.

Dikelilingi oleh hamparan laut yang sangat luas tentunya membuat mata pencaharian masyarakat sebagai nelayan dan selalu membawa hasil jaring nya yang sangat melimpah. Hal tersebut mempermudah pelaku usaha untuk selalu mendapatkan bahan baku produk yang dibuatnya.

Masyarakat Desa Mayangan memanfaatkan kekayaan alam desa nya dengan mengolahnya menjadi produk makanan dari hasil sumber daya laut yang didapatkan. Tak hanya dapat meningkatkan pendapatan dalam sektor ekonomi, tapi hal tersebut dapat melatih keterampilan masyarakat juga membentuk karakter kebersamaan. Para masyarakat mulai membentuk kelompok UMKM dan telah menciptakan satu produk yaitu abon ikan, yang kini penjualannya menjadi sandaran masyarakat untuk mempertahankan pendapatan sehari-hari mereka.

Faktor Penghambat

Keterbatasan modal menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Mayangan. Sedangkan ketersediaan dana dapat mendukung dan menghambat pengembangan ekonomi. Kondisi ini berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan di Desa Mayangan. Selain itu, partisipasi masyarakat merupakan aspek utama dalam upaya melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Di Desa Mayangan, partisipasi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah masih kurang hal ini dapat diketahui dari kurangnya masyarakat dalam musyawarah atau pertemuan yang membahas mengenai program UMKM.

2) Pendampingan Sosial Sebagai Strategi Pemberdayaan

KKN yang telah dijalankan membawa model Sisdamas yang artinya sendiri adalah Sistem Pemberdayaan Masyarakat, maka setiap praktiknya berlandaskan asas pemberdayaan, kegiatan pemberdayaan dilakukan melalui pendampingan sosial. Terdapat 5 kegiatan penting yang dapat dilakukan dalam melakukan pendampingan sosial.

a. Motivasi

Rumah tangga miskin perlu didorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat. Kelompok tersebut dimotivasi untuk terlibat dalam peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan mereka sendiri.

b. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, pemasyarakatan imunisasi dan sanitasi. Pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar. Pelatihan ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.

c. Manajemen Diri

Sebuah kelompok harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melaksanakan pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, mengoperasikan tabungan dan kredit, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat. Pada tahap awal, pendamping dari luar dapat membantu mereka dalam mengembangkan sebuah sistem.

d. Mobilisasi Sumber

Mobilisasi sumber merupakan sebuah metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan regular dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide tersebut didasari oleh pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri yang dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi secara substansial.

e. Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya dalam membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem sosial yang ada disekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu program KKN SISDAMAS dalam memberdayakan masyarakat Desa Mayangan terhadap pemberdayaan Ekonomi melalui Peningkatan Daya Minat UMKM, dimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan demi kegiatan sangat antusias. Secara keseluruhan program yang dilakukan KKN SISDAMAS kelompok 471 terealisasi, dengan berhasilnya seluruh program kegiatan yang dilakukan.

Saran

Kedepannya perbaiki jalur koordinasi dan komunikasi kepada pihak-pihak terkait, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari, sehingga menguntungkan di berbagai pihak.

F. DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022, Oktober). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah.
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>